

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM PENINGKATAN
KUALITAS PEMBELAJARAN GURU
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BABAKTULUNG**

Yulianto Hery Purnomo¹, Soedjono²

^{1,2}S2 Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Semarang

¹yuliantopurnomo87@guru.sd.belajar.id, ²soedjono@upgris.ac.id

ABSTRACT

The study explores the role of school principals as supervisors in improving the quality of teaching at SD Negeri 1 Babaktulung. Utilizing a qualitative approach, the research examines how supervision strategies influence pedagogical practices, professional development, and social competencies of teachers. Data were collected through interviews, observations, and document analysis, with findings triangulated to enhance validity. The study highlights that effective supervision fosters teaching innovation, enhances teacher competencies, and increases student engagement. Key challenges, such as limited resources and resistance to supervision, are addressed through collaborative strategies and targeted professional development. The key results of the research are as follows: (1) Supervisory practices increased the use of innovative teaching methods, such as project-based learning and group discussions. (2) Teachers demonstrated enhanced pedagogical and professional competencies, particularly in integrating technology into teaching. (3) Student engagement improved significantly through active participation in interactive and technology-supported learning activities. The results underline the transformative potential of supervisory practices in elementary education, providing actionable recommendations for stakeholders.

Keywords: *Supervision, Principal Role, Teacher Quality, Elementary Education, Instructional Innovation*

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 1 Babaktulung. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis bagaimana strategi supervisi memengaruhi praktik pedagogis, pengembangan profesional, dan kompetensi sosial guru. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, kemudian dilakukan triangulasi untuk meningkatkan validitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi yang efektif mendorong inovasi pembelajaran, meningkatkan kompetensi guru, dan meningkatkan keterlibatan siswa. Tantangan utama, seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap supervisi, berhasil diatasi melalui strategi kolaboratif dan pengembangan profesional yang terarah. Hasil utama penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Praktik supervisi meningkatkan penggunaan metode pembelajaran inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok. (2) Guru menunjukkan peningkatan kompetensi pedagogis dan profesional, khususnya dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. (3) Keterlibatan siswa meningkat secara signifikan melalui partisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran.

interaktif yang didukung teknologi. Hasil penelitian ini menegaskan potensi transformasi praktik supervisi dalam pendidikan dasar, serta memberikan rekomendasi praktis bagi para pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Supervisi, Peran Kepala Sekolah, Kualitas Guru, Pendidikan Dasar, Inovasi Pembelajaran

A. Pendahuluan

Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar merupakan faktor kunci untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan berkarakter. Namun, hasil evaluasi dari Rapor Pendidikan di SD Negeri 1 Babaktulung menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran berada pada kategori "**sedang**" dengan skor capaian 62,04. Faktor utama yang memengaruhi rendahnya skor ini adalah metode pembelajaran yang kurang variatif dan minimnya penerapan praktik inovatif.

Kondisi ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk melakukan intervensi yang terarah guna meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah sebagai supervisor menjadi sangat strategis. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan, evaluasi, dan motivasi kepada guru agar mampu mengimplementasikan metode pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan siswa.

Melalui supervisi yang efektif, kepala sekolah tidak hanya mengidentifikasi kekurangan dalam proses pengajaran tetapi juga mendorong guru untuk mengembangkan diri secara profesional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 1 Babaktulung.

B. Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan metode pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru di SD Negeri 1 Babaktulung. Data dianalisis menggunakan teknik pengkodean tematik, dengan validitas data diperkuat melalui triangulasi metode dan sumber data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan kepala

sekolah di SD Negeri 1 Babaktulung berhasil mendorong guru untuk menerapkan metode pembelajaran inovatif. Guru yang sebelumnya cenderung menggunakan metode tradisional, seperti ceramah dan latihan soal, mulai beralih ke pendekatan yang lebih variatif. Pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dan diskusi kelompok menjadi metode yang semakin sering digunakan, yang berdampak positif pada keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan interaksi siswa dalam kegiatan diskusi, dengan guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya pembelajaran.

Selain itu, supervisi juga berhasil meningkatkan kompetensi guru, baik dalam aspek pedagogis maupun profesional. Guru lebih percaya diri menggunakan teknologi pendidikan, seperti video pembelajaran dan aplikasi interaktif, yang mendukung proses pengajaran. Data dari wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan kepala sekolah menjadi faktor penting dalam peningkatan ini. Guru merasa didukung dengan adanya bimbingan langsung dan fasilitas yang disediakan oleh kepala sekolah, sehingga mampu

menerapkan inovasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Supervisi kepala sekolah memainkan peran kunci dalam menciptakan perubahan positif pada kualitas pembelajaran di SD Negeri 1 Babaktulung. Kepala sekolah menggunakan pendekatan kolaboratif yang tidak hanya mengawasi, tetapi juga memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Mulyasa (2021), yang menekankan pentingnya supervisi sebagai alat untuk mendukung pengembangan profesional guru. Diskusi yang teratur antara kepala sekolah dan guru menjadi forum yang efektif untuk mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan dan merancang inovasi yang lebih relevan.

Peningkatan kompetensi guru, terutama dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan memberikan dampak jangka panjang pada proses pembelajaran. Temuan ini mendukung teori konstruktivisme Piaget, yang menekankan pentingnya pengalaman belajar berbasis aktivitas. Dengan penggunaan teknologi, siswa tidak hanya menjadi lebih aktif, tetapi juga

lebih termotivasi untuk belajar. Kepala sekolah berperan penting dalam menyediakan pelatihan yang relevan dan memfasilitasi penggunaan teknologi di kelas, seperti aplikasi interaktif dan alat presentasi digital.

Namun, pelaksanaan supervisi tidak terlepas dari tantangan. Keterbatasan fasilitas teknologi dan resistensi awal dari beberapa guru menjadi hambatan yang harus dihadapi kepala sekolah. Tantangan ini diatasi melalui strategi kolaboratif, seperti membangun komunikasi yang efektif dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal. Misalnya, kepala sekolah memprioritaskan pembelian perangkat teknologi yang paling dibutuhkan dan mengadakan sesi pelatihan rutin untuk meningkatkan kepercayaan diri guru dalam menggunakan teknologi.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui supervisi yang efektif. Supervisi yang dilakukan dengan pendekatan kolaboratif terbukti mampu mendorong guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, seperti

pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok. Guru juga menunjukkan peningkatan kompetensi pedagogis dan profesional, khususnya dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi tidak hanya membantu guru memperbaiki metode pengajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi. Tantangan seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan resistensi awal dari guru berhasil diatasi melalui strategi kolaboratif yang melibatkan bimbingan, pelatihan, dan komunikasi terbuka. Dengan demikian, supervisi kepala sekolah memainkan peran sebagai katalisator perubahan positif di SD Negeri 1 Babaktulung.

Berdasarkan temuan penelitian, kepala sekolah disarankan untuk memperkuat peran supervisi dengan pendekatan yang lebih kolaboratif, termasuk mengadakan diskusi rutin bersama guru untuk mengevaluasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif. Pelatihan yang berkelanjutan juga perlu ditingkatkan, khususnya dalam penggunaan teknologi pendidikan, agar guru dapat lebih percaya diri dan terampil dalam mengintegrasikan

teknologi ke dalam proses pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah diharapkan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal dengan memprioritaskan pembelian perangkat teknologi dan bahan ajar interaktif yang mendukung pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Rosda.

Wahjosumidjo. (2003). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Press.

Artikel in Press:

Arends, R. I. (2008). *Learning to Teach* (7th ed.). New York: McGraw-Hill.

Jurnal:

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.